

ABSTRAK

Pasien kanker sering mengalami gangguan fisik dan psikologis. Salah satu penatalaksanaan penyakit kanker adalah dengan menggunakan pengobatan kemoterapi. Kemoterapi mempunyai efek baik secara fisik atau psikis, karena itu diperlukan pengetahuan terhadap pengobatan kemoterapi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan kesiapan pasien dalam menjalani pengobatan kemoterapi

Desain penelitian yaitu korelasional dengan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien kanker yang ada di Rumah Sakit Darmo Surabaya Paviliun 2 sebanyak 56 orang. Dengan sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel dengan Teknik *Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah independent (tingkat pengetahuan kanker) dan data dependent (kesiapan menjalani kemoterapi). Dalam penelitian ini instrument penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, 8 responden mempunyai pengetahuan kemoterapi kurang seluruhnya (100%) tidak siap dalam menjalani kemoterapi, 30 responden pengetahuan kemoterapi cukup seluruhnya (100%) siap dalam menjalani kemoterapi, dan 12 responden pengetahuan kemoterapi baik seluruhnya (100%) siap dalam menjalani kemoterapi. Berdasarkan uji *chi square* program *SPSS 23 for Windows* didapatkan tingkat signifikansi $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak maka terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kesiapan pasien kanker dalam menjalani kemoterapi.

Simpulan penelitian tentang tingkat pengetahuan pasien baik dalam mengantisipasi efek dari kemoterapi dapat memberikan kesiapan pasien dalam menjalani kemoterapi. Pengetahuan yang baik oleh faskes dapat memberikan kesiapan pasien dalam menjalani kemoterapi.

Kata Kunci: pengetahuan, kemoterapi.